

## FUNGSI KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

**Paternus Robert Sabirin**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: paternusrobertsabirin@yahoo.co.id

**Abstrak:** Seorang pimpinan merupakan faktor penyebab adanya perkembangan dalam kelurahan. Wali Kota Malang menyampaikan bahwa pada tahun terakhir ini memang banyak usulan dari masyarakat agar kawasan timur dan pinggiran Kota Malang harus menjadi perhatian pemkot, sebab tanpa adanya infrastruktur yang memadai wilayah tersebut akan sulit untuk berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan hambatan-hambatan kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Tulusrejo Kota Malang. Dalam penelitian ini menggunakan teori Adair yaitu, perencanaan, pemrakarsaan, pengendalian, pendukung, penginformasian dan pengevaluasian sebagai pisau analisis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yaitu peneliti sendiri, panduan wawancara, dan catatan lapangan, Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*, dan informan yaitu Lurah Tulusrejo dan kepala seksi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan. Teknik keabsahan data yaitu triangulasi. Analisis data dengan penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa fungsi kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur yaitu sangat berfungsi, dimana pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang dinyatakan sudah memadai sesuai kebutuhan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga infrastruktur yang sudah ada.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Pembangunan, Infrastruktur.

**Abstract:** A leader is one of factors cause development in village. Malang Mayor deliver that at the last few years a lot of suggestion from society to care about east area and coastal areas of Malang City must become city governemnt priority, because without good infrastructure that region or area will hard to make a development. The purpose of this research are to find the functions and the obstacles from village chief leadership to support infrastructure development at Tulusrejo Village Malang City. This research use theory from Adair that is planning, initiative, controlling, supporting, infromating, and evaluating as analyze knife. This research use qualitative research method, data genre is primary data and secondary. Researcher use data accumulation technique that is interview, observation, and documentation. Research Instrument is researcher self, interview guidance, and field note, research sample use purposive sampling, and informant are Tulusrejo Village Chief and Head of society empowerment and development section. Data validity technique is triangulation. Data analysis by daya presentation, data reduction and drawing conclusion. Research conclusion prove that is the village chief leadership function for supporting infrastructure development very functional, there infrastructure development at Tulusrejo Village Malang City stated enough appropriate with society needed. Meanwhile the obstacles factors for infrastructure development at Tulusrejo Village Malang City cause by less of society consciousness for keep infrastructure that already there.

**Key Words:** Leadership, Development, Infrastructure.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan zaman semakin berkembang terutama pola pikir para pimpinan, adapun pimpinan dikatakan sukses dalam memimpin sebuah organisasi maupun perusahaan jika pimpinan tersebut berhasil menciptakan kemajuan baik dari segi infrastruktur maupun dari proses hasil kerja perusahaan yang semakin meningkat. pembangunan yang sering terjadi tidak efisien dan efektif karena tidak sesuai dengan aspirasi daerah, tidak sesuai dengan potensi daerah dan permasalahan

daerah, serta penyimpangan bersifat teknis maupun non-teknis yang tentu saja menimbulkan berbagai dampak sosial yang tidak sedikit. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas Publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. peneliti untuk mengetahui sejauh mana fungsi seorang pimpinan dalam menunjang infrastruktur di masing-masing instansi yang dipimpin. Wali Kota Malang menyampaikan bahwa pada tahun terakhir ini memang banyak masukan dan usulan dari masyarakat agar kawasan timur dan pinggiran Kota Malang harus menjadi perhatian pemkot, sebab tanpa adanya infrastruktur yang memadai wilayah tersebut akan sulit untuk berkembang dan maju.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Pada prosesnya penelitian ini memperoleh data dari sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari: peneliti sendiri, panduan wawancara (*interview guide*) dan catatan lapangan (*field note*). Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Informasi yang diperoleh dari informan tersebut kemudian akan diperiksa kebenaran informasinya, dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Miles and Huberman, yaitu, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Fungsi Kepemimpinan Lurah Dalam Menunjang Pembangunan Infrastruktur.**

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fungsi kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur yaitu sangat berfungsi dimana pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang dinyatakan sudah memadai sesuai kebutuhan masyarakat seperti prasarana umum dan prasarana lalu lintas sudah dirasakan baik bagi masyarakat.

Pembangunan yang baik merupakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dimana tersedianya tempat sekolah dan tempat ibadah yang layak dan cukup dan prasarana jalan yang baik sehingga aktivitas berjalan dengan lancar demi peningkatan kemakmuran masyarakat terutama di kelurahan Tulusrejo Kota Malang. Fungsi kepemimpinan lurah sangat besar dimana lurah adalah sebagai kunci dalam pengambilan keputusan sehingga berkembang maupun tidak suatu daerah tergantung kepada kebijakan lurah.

Fungsi kepemimpinan lurah Tulusrejo Kota Malang dalam menunjang pembangunan infrastruktur dinyatakan baik karena kelurahan Tulusrejo Kota Malang sudah dinyatakan maju dengan roda perputaran masyarakat yang semakin moderen hal tersebut tidak lepas dari infrastruktur yang baik berupa jalan sebagai arus pelancaran aktivitas dan saluran air sebagai menghindari terjadinya bencana banjir. Kepemimpinan lurah dalam pembangunan infrastruktur kelurahan dengan mekanisme perencanaan dan pelaksanaan dari bawah ke atas tersebut itu akan mendorong kelurahan yang lebih luas, menyerap tenaga kerja dikelurahan, dan menimbulkan rasa memiliki infrastruktur itu.

Dalam menunjang pembangunan infrastruktur yang lebih baik maka perlu adanya perencanaan, pemrakarsaan, pengendalian, pendukung, penginformasian, pengevaluasian sesuai fungsi

kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang.

### **Perencanaan**

Perencanaan perkembangan pembangunan infrastruktur berkenaan dengan mendefinisikan tugas, maksud, atau tujuan kinerja kelurahan sesuai fungsi kepemimpinan lurah. Dalam menunjang perencanaan pembangunan kelurahan perlu sebuah informasi kepada masyarakat agar maksud dan tujuan dari perencanaan perkembangan pembangunan infrastruktur dapat berjalan efektif.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya bahwa Fungsi kepemimpinan Lurah dalam hal Perencanaan pembangunan infrastruktur sudah sangat baik, hal itu dibuktikan dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh Lurah seperti melakukan perencanaan program kerja dan kemudian mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai program kerja, agar maksud dan tujuan dari perencanaan yang dibuat dapat berjalan efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

### **Pemrakarsaan**

Pemrakarsaan berkenaan dengan memberikan pengarahan kepada kelompok mengenai sasaran dan rencana dan menjelaskan mengapa menetapkan sasaran atau rencana yang merupakan hal yang penting dalam membagi tugas pada anggota kelompok serta menetapkan standar kelompok. Fungsi kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur harus sesuai prosedur yang sudah ditentukan, dimana prosedur tersebut harus terlebih dahulu diarahkan. Pembangunan yang baik merupakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar sehingga aktivitas berjalan dengan lancar demi peningkatan kemakmuran masyarakat terutama di kelurahan Tulusrejo Kota Malang.

### **Pengendalian**

Pengendalian berkenaan dengan memelihara antara kelompok dan mempengaruhi tempo untuk memastikan semua tindakan yang diambil dalam upaya meraih tujuan dalam mengambil sebuah keputusan dan tindakan. Fungsi kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur perlu adanya pengendalian terlebih dahulu Mengajak masyarakat untuk berdiskusi dalam rangka menunjang kesadaran masyarakat bahwa pentingnya memelihara pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa fungsi kepemimpinan lurah Tulusrejo Kota Malang dalam menunjang pembangunan infrastruktur dalam hal ini adalah fungsi pengendalian yang dilakukan Lurah, yaitu mengajak kelompok masyarakat (PokMas) berdiskusi dalam rangka menunjang kesadaran masyarakat untuk saling menjaga, memelihara dan merawat pembangunan infrastruktur yang sudah ada di Kelurahan Tulusrejo, sehingga hal tersebut juga berdampak pada efektifitas dan efisiensi anggaran.

### **Pendukung**

Pendukung berkenaan dengan mengungkapkan pengakuan terhadap orang dan kontribusi mereka, memberi semangat pada kelompok/Individu, menciptakan semesta tim, meredakan ketegangan dengan humor, merukunkan perselisihan atau meminta orang lain menyelidikinya. pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang perlu adanya dukungan dari semua pihak baik dari masyarakat dan pegawai kelurahan sehingga perencanaan yang ditentukan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya bahwa fungsi kepemimpinan lurah dalam hal pendukung pembangunan infrastruktur lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dan sangat perlu

adanya dukungan serta kesadaran dari masyarakat dan pegawai kelurahan sehingga pembangunan infrastruktur sesuai dengan yang diharapkan bisa berjalan lancar.

### **Penginformasian**

Penginformasian berkenaan untuk memperjelas tugas dan rencana dalam memberi informasi baru dari kelompok seperti melihat mereka, menerima informasi dari kelompok serta memberikan penyampaian yang bisa diterima dengan baik. Dalam penginformasian tentu fungsi kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur harus sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Informasi yang sesuai perlu penyampaian terlebih dahulu tentang perencanaan pembangunan infrastruktur kepada masyarakat.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya bahwa hal Fungsi kepemimpinan lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur dalam hal ini adalah fungsi penginformasian yang dalam hal ini terlebih dahulu harus memberikan dan menyampaikan informasi sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Informasi yang disampaikan kepada RT dan RW terlebih dahulu tentang perencanaan pembangunan infrastruktur.

### **Pengevaluasian**

Pengevaluasian berkenaan dengan mengevaluasi kelayakan gagasan, menguji konsekuensi solusi yang diusulkan, mengevaluasi prestasi kelompok dan membantu kelompok mengevaluasi sendiri prestasi mereka berdasarkan standar yang ada. Dalam menunjang pembangunan infrastruktur maka kewajiban kelurahan sebelum menjalankan program kerja perlu adanya pengevaluasian sehingga program kerja yang ditentukan sesuai kebutuhan masyarakat.

Dalam menunjang pembangunan infrastruktur maka kewajiban kelurahan sebelum menjalankan program kerja perlu adanya pengevaluasian sehingga program kerja yang ditentukan sesuai kebutuhan masyarakat. Pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang tentunya untuk kebaikan masyarakat dan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pada umumnya bersifat relatif seperti kemakmuran yang merata, keadilan social, perlakuan yang sama dimata hukum, kesejahteraan material, mental, dan spiritual, kebahagiaan untuk semua, keamanan dan ketentraman.

Dalam menunjang perkembangan sosial dan kegiatan ekonomi di kelurahan Tulusrejo Kota Malang, prasarana (infrastruktur) umum merupakan hal yang sangat penting. Dalam mengsucceskan pembangunan setiap lembaga sosial terutama kelurahan Tulusrejo Kota Malang harus memperhatikan infrastruktur dan kebutuhan masyarakat. Peningkatan pembangunan semua ditunjukkan pada usaha membina bangsa di tengah kemajuan zaman. Berdasarkan situasi dan kondisi di kelurahan Tulusrejo Kota Malang yang semakin berkembang maka diperlukan seorang pimpinan yang mampu mengelola usaha pembangunan. Tipe kepemimpinan yang baik dalam menunjang pembangunan seperti tipe pimpinan administrator pembangunan atau sosioteknokrat. Tipe kepemimpinan Administrator pembangunan bertugas melakukan rentetan usaha bersama dengan rakyat atau masyarakat dalam iklim yang demokratis untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan tata kehidupan serta sarana kehidupan; demi pencapaian, kesejahteraan, kebaikan, serta keadilan yang lebih merata.

### **Hambatan-Hambatan Yang Di hadapi Lurah Dalam Menunjang Pembangunan Infrastruktur.**

Infrastruktur merupakan fasilitas yang dikembangkan untuk Fungsi-fungsi pemerintahan dalam hal pelayanan publik tidak dapat berFungsi sendiri-sendiri dan terpisah. Faktor penghambat pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo Kota Malang disebabkan adanya penyesuaian dana

bagi kebutuhan masing-masing pembangunan infrastruktur yang direncanakan sesuai dengan anggaran yang sudah ada dan ditentukan oleh pemerintah pusat dan faktor kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga infrastruktur yang sudah ada maupun dari faktor resiko alam. Fungsi kepemimpinan lurah mengatasi hambatan-hambatan dalam menunjang pembangunan infrastruktur di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yaitu mengevaluasi kebutuhan masyarakat, melakukan perencanaan program kerja yang diajukan dari masing-masing RT dan RW sesuai dengan dana yang dianggarkan dan melakukan tindakan pengambilan keputusan. Dalam menunjang pembangunan infrastruktur maka fungsi pimpinan lurah memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait program kerja kelurahan sehingga tidak ada hambatan dari pihak masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur dan dilakukan secara merata dan adil. Salah satu dampak dari tidak tersedianya infrastruktur yang baik yaitu akan membawa pengaruh buruk bagi desa terutama kelurahan Tulusrejo Kota Malang atau wilayah yang bersangkutan. Salah satu dampak yang terjadi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penanaman modal menjadi lebih besar dan berpengaruh pada harga produk yang dihasilkan. Dengan demikian harga produk menjadi lebih mahal dibandingkan dengan yang lain, sehingga produksi yang dihasilkan tidak kompetitif.

Dengan demikian pembangunan infrastruktur fisik atau ketersediaan fasilitas umum sangatlah penting untuk menunjang keberlangsungan kegiatan masyarakat dari berbagai aspek kehidupannya. Adapun yang perlu diketahui oleh lurah Tulusrejo Kota Malang pentingnya ketersediaan infrastruktur yang memadai, yang diantaranya ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik sarana pendidikan, sarana kesehatan, rumah ibadah, listrik, jalan, jembatan, transportasi, air bersih, drainase, teknologi dan komunikasi. Pembangunan Infrastruktur bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi, serta agar para investor mau menanamkan modalnya di daerah. Kendala yang ada di kelurahan Tulusrejo Kota Malang dalam perencanaan pembangunan infrastruktur adalah keterbatasan untuk mengidentifikasi serta menganalisa sumber-sumber daya yang dimiliki wilayahnya. Sehingga kegiatan yang diusulkan dalam musrenbang kelurahan yang sebagian besar merupakan kegiatan pembangunan infrastruktur hanya berdasarkan kebutuhan yang ada di kelurahan. Pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Penugasan dari pemerintah kepada kelurahan untuk melaksanakan tugas tertentu yang disertai pembiayaan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggung jawabkan kepada yang menugaskan hal ini menandakan bahwa sesungguhnya infrastruktur adalah satu hal tidak dapat dihindari karena merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi.

## **KESIMPULAN**

Fungsi kepemimpinan Lurah dalam menunjang pembangunan infrastruktur di kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang sudah berfungsi cukup baik. Hambatan-hambatan di hadapi lurah dalam menunjang pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Tulusrejo, meliputi: Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga, memelihara atau merawat pembangunan infrastruktur yang sudah ada dan kondisi cuaca yang tidak mendukung saat pengerjaan pembangunan infrastruktur, kesulitan dalam penyesuaian anggaran untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adair, John. 2008. *Kepemimpinan Yang Memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media. Public Relations. Advertising*. Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Edisi Pertama, Cetakan Kedua Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Miftah Thoha (2010), *Kepemimpinan dan Manajemen*, Devisi Buku Perguruan Tinggi, PT. Raja Grafindo Persada, Kakarta.

Moleong, J. Lexy, 2012, *Metode Penelitian kualitatif*, Rosada Bandung.

Suddin, Alwi. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*. Skripsi: Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. ALFABETA, Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.